Musrenbang RKPD Kabupaten Pasuruan 2020, Dimulai

Selasa, 19 Maret 2019

Musrenbang RKPD Kabupaten Pasuruan tahun 2020 dimulai pada Selasa (18/03/2019) di Ballroom Taman Dayu, Pandaan. Acara dibuka oleh Bupati Pasuruan, HM Irsyad Yusuf, dan dihadiri oleh berbagai pejabat daerah, termasuk Wakil Bupati, Ketua DPRD, Sekda, Asisten, Kepala OPD, dan camat. Musrenbang bertujuan untuk menyepakati program pembangunan daerah dan mengintegrasikan program daerah dengan target dan prioritas pembangunan Provinsi. Musrenbang ini juga berfungsi untuk menyamakan program dan kegiatan yang merupakan kewenangan daerah dengan program desa yang diusulkan berdasarkan hasil Musrenbang Kecamatan.

Musrenbang tahun ini diikuti oleh 350 peserta, termasuk pimpinan dan anggota DPRD, Forpimda, Pejabat Bappeda Jatim dan Bakorwil III Malang, Pejabat OPD, kecamatan, akademisi, ormas/LSM/tokoh masyarakat, swasta, dan organisasi perempuan. Acara Musrenbang dilakukan secara partisipatif melalui sidang pleno pembukaan dan pengarahan, serta sidang kelompok yang terbagi menjadi tiga bidang: sarana dan prasarana wilayah, sosial budaya dan pemerintahan, serta ekonomi. Musrenbang RKPD merupakan tahapan penting dalam penyusunan dokumen perencanaan pembangunan, dan RKPD Kabupaten Pasuruan tahun 2020 merupakan penjabaran tahun kedua dari RPJMD Kabupaten Pasuruan tahun 2018-2023.

Bupati Irsyad Yusuf menyampaikan beberapa isu strategis yang harus ditangani di tahun 2020, yaitu pembangunan berbasis sumber daya manusia, penurunan disparitas wilayah, perluasan kesempatan kerja, peningkatan kualitas lingkungan hidup, keamanan dan ketertiban masyarakat, dan pengembangan smart city. Dari isu-isu tersebut, dirumuskan tema pembangunan daerah tahun 2020: "Pembangunan Manusia yang berkualitas dan pelayanan public untuk meningkatkan daya saing dfaerah". Tema ini kemudian dijabarkan dalam enam prioritas daerah, seperti pembangunan manusia berbasis keluarga dan pengentasan kemiskinan, pemantaban sarana prasarana wilayah dan konektivitas, peningkatan produktifitas sektor unggulan dan ekonomi kreatif, ketahanan pangan dan air, pelestarian lingkungan hidup, kohesi sosial berbasis religiusitas dan budaya, dan penguatan tata kelola pemerintahan berbasis teknologi informasi.

Bupati Irsyad menekankan pentingnya keselarasan antar dokumen rencana yang dikoordinasikan oleh Bappeda, termasuk RPJMD, Renstra, RKPD, dan Renja. Beliau juga mendorong pelaksanaan reformasi birokrasi dengan melakukan inovasi untuk meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat. Dokumen rencana yang baik menjadi kunci keberhasilan mencapai visi misi daerah dan mendukung akuntabilitas kinerja pemerintah daerah. Bupati Irsyad juga menyampaikan apresiasi atas penghargaan yang diterima Kabupaten Pasuruan di tahun 2018, seperti Anuegrah Satya Lencana Karya Bhakti Nugraha dari Presiden RI, Anugrah WTP dari BPK, Anugrah Aksara Utama dari Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, dan banyak lagi penghargaan lainnya.

Pada akhir acara, Bupati Irsyad menyerahkan hadiah kepada tiga kecamatan terbaik dalam melaksanakan Musrenbang, yaitu Kecamatan Gempol, Lekok, dan Pasrepan.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.

